

DUKUNG 'YOGYAKOMTEK 2022'

Bank BPD DIY Berikan Promo Cashback

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY turut mendukung Pameran Komputer dan Gadget 'Yogyakomtek 2022' yang digelar di Jogja Expo Center (JEC), 10-14 September 2022. Selama pameran, Bank BPD DIY memberikan promo cashback kepada para pengunjung khususnya yang menggunakan QRIS dan Mobile Banking.

"Dukung ini sekaligus untuk mendorong penggunaan transaksi digital," terang Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Utama Efendi Sutopo Yuwono kepada KR, Kamis (8/9).

Menurut Efendi, para nasabah pengguna QR Pay Mobile Banking Bank BPD

DIY akan mendapatkan cashback 100 persen untuk tiket masuk pameran serta cashback Rp 20.000 dengan minimal transaksi Rp 100.000 di QRIS Merchant Bank BPD DIY yang bertanda khusus.

Setiap nasabah dapat menikmati promo cashback untuk satu tiket masuk dan satu transaksi perhari selama periode pameran. Cashback akan diterima maksimal tiga hari kerja setelah pameran berakhir. "Bank BPD DIY berencana meneruskan promo-promo tematik serupa bagi kalangan masyarakat luas, sehingga diharapkan dapat menarik masyarakat untuk berani mencoba transaksi digital," ujarnya.

Yogyakomtek tahun ini mengusung

tema 'Seeing is Believing' mengajak masyarakat untuk turut langsung bersentuhan dan mencoba berbagai macam perkembangan teknologi yang ada saat ini. Pameran diikuti berbagai Brand IT terkemuka.

Yogyakomtek 2022 menghadirkan produk-produk berteknologi terbaru, mulai dari gadget, personal computer, laptop, gaming peripheral, hingga office appliances. Selain dapat mencoba langsung teknologi-teknologi tersebut, salah satu hal yang selalu dinantikan dari pengunjung tentunya diskon dan promo penawaran khusus dari berbagai brand ternama. **(Dev)-f**

HADIR DI AMBARRUKMO PLAZA

Wuling Air ev, Resmi Mengaspal di Yogya



KR-Istimewa

Air ev, mobil listrik Wuling pertama di Indonesia.

YOGYA (KR) - Melanjutkan rangkaian peluncuran regional Air ev, Wuling Motors (Wuling) resmi meluncurkan kendaraan listrik pertamanya di Yogyakarta, Kamis (8/9). Kendaraan ramah lingkungan ini dipasarkan dengan harga on the road Rp 244.200.000 untuk Standard Range dan Rp 301.500.000 untuk Long Range. Dalam acara yang digelar di Ambarukmo Plaza Yogya hingga Senin (12/9) ini, Wuling juga membawa serta lini produk lainnya dengan ragam promo menarik.

"Kendaraan listrik berdimensi compact dengan desain futuristic ini adalah wujud nyata

ta dari komitmen kami dalam akselerasi elektrifikasi kendaraan di Tanah Air," jelas Angga, Regional Sales Area Manager Wuling Motors. Selain di ajang pameran, Wuling juga hadir di Dealer Wuling AJM Yogyakarta dan Wuling AJM Mlati, Sleman.

Dikemukakan, Air ev menonjolkan kemudahan berkendara yang menjadikan penggunaannya bergerak bebas di lalu lintas perkotaan. Mengusung tagline 'Drive For A Green Life', kendaraan listrik ini cocok bagi konsumen semua kalangan yang mengedepankan mobilitas ramah lingkungan.

Sentuhan teknologi dan futuristic sangat terasa di dalam

kabin Wuling Air ev. Beragam fasilitas modern dan inovatif disematkan di mobil listrik ini. Antara lain, Intelligent Tech-Dashboard, Multifunction Steering Wheel, Integrated Floating Widescreen, serta Futuristic Center Console. Meski berdesain compact, Air ev memiliki kabin yang nyaman dan roomy berkonfigurasi 4-seater dengan pengaturan 50:50 pada bangku baris kedua.

Kendaraan listrik pertama Wuling di Indonesia ini menawarkan beragam keunggulan, mulai kemudahan pengisian daya, keamanan baterai terjamin, rangka yang kokoh serta airbag. Disematkan pula fitur cerdas seperti Wuling Remote Control App via Internet of Vehicle serta satu-satunya perintah suara berbahasa Indonesia, Wuling Indonesian Command.

Dalam pameran ini, Wuling juga menampilkan Almaz RS, New Cortez, dan New Conero S. Disediakan satu unit Almaz RS dan New Cortez untuk test drive. **(San/Sal)-d**

BUMN/

Sambungan hal 1

daerah, tetapi malah menggerogoti anggaran, tak perlu dipertahankan. "Kalau perusahaan negara atau perusahaan daerah itu rugi dan komisaris atau pemegang saham tertinggi ingin mempertahankan, kan harus terus ditopang keuangan perusahaan itu. Dari mana sumber uangnya? Itu biasanya juga dari anggaran negara. Tidak ada gunanya perusahaan-perusahaan negara atau BUMD itu yang rugi terus kita pertahankan," tegasnya.

Hadir di acara ini Wakil Gubernur (Wagub) DIY, Sri Paku Alam X secara daring dari Gedhong Pracimasana Kompleks Kepatihan. Mendampingi Wagub, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Wiyos Santoso, Direktur Utama PT Tarumartani 1918, Direktur Utama PT Anindya Mitra, Direktur Utama PDAB Tirtatama DIY, Direktur Utama Bank BPD DIY serta tamu undangan.

Sesuai Peraturan Pemerintah RI No 23 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara, Alexander Marwata mengatakan, pengelolaan BUMN merupakan tanggung jawab para anggota direksi, komisaris dan dewan pengawas. Selain itu, kerugian yang dialami BUMN juga menjadi tanggung jawab anggota direksi, komisaris dan dewan pengawas.

Mengacu pada peraturan pemberlakuan di lingkup BUMN tersebut, Marwata menyebutkan, KPK dan Kemendagri menginginkan agar berbagai ketentuan dan aturan yang terdapat dalam peraturan tersebut bisa diterapkan di BUMD.

Ditelusuri

Sambungan hal 1

Sebelumnya, Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo mengaku adanya dugaan penganiayaan terhadap santri Albar Mahdi/AM (17) oleh sesama santri hingga mengakibatkan remaja asal Palembang itu meninggal dunia. Berdasarkan temuan tim pengasuhan santri, memang ditemukan dugaan penganiayaan yang menyebabkan korban meninggal," kata Juru Bicara Ponpes Darussalam Gontor Ustadz Noor Syahid.

Menurut keterangan, AM meninggal dunia setelah dianiaya santri senior. Pihak Ponpes Gontor sejauh ini telah mengambil tindakan tegas terhadap para terduga pelaku, dengan mengeluarkan santri yang terlibat penganiayaan.

Sementara itu, Tim Ahli Forensik Rumah Sakit Bhayangkara M Hasan Palembang Sumatera Selatan, menyerahkan hasil otopsinnya jenazah AM (17), santri Pondok Modern Darussalam Gontor 1, yang meninggal akibat dugaan penganiayaan, kepada penyidik kepolisian. "Sudah kami serahkan hasil otopsi kepada penyidik Satuan Reserse Kriminal Polres Ponorogo," kata dokter forensik Rumah Sakit Bhayangkara M Hasan, AKBP dr Mansuri, di Palembang, Kamis.

Mansuri mengatakan, tim forensik melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap jenazah AM, termasuk organ dalam. Proses otopsi berlangsung mulai pukul 09.00 hingga sekitar pukul 12.10 WIB di Tempat Pemakaman Umum Sei Selayur Kalidoni

Prahara

Sambungan hal 1

menjadikan 'ukhuwah' sekadar retorika dan kampanye politik, justru PPP akan ditinggal massa pendukung.

Gejolak politik di tubuh PPP dari awal berdirinya akan membuat mereka semakin rapuh dan terjebak pada prahara yang menyedihkan. PPP sebagai partai yang berfusi dari partai-partai yang berbasis Islam di awal orde baru, sudah memiliki potensi konflik sejak awal berdirinya. Konflik semakin tajam ketika PPP dipimpin oleh HJ Naro pada 1980. Pemicu konflik waktu itu, karena HJ Naro menyingkirkan kader-kader NU dari pengurusan partai. Ketidakharmonisan NU dengan PPP di era HJ Naro, membuat kader-kader NU meninggalkan PPP dan muncul gerakan 'kembali ke khittah NU'.

Kini konflik baru di tubuh PPP menjelang Pemilu 2024 berlanjut lagi dengan disingkirkannya Suharto Monorafa dari kursi ketua umum. Suharto dianggap membuat kegaduhan karena kasus ucapannya yang

menyebut 'amplop untuk kiai' yang sangat menyinggung perasaan warga NU. Jargon yang menyebut PPP sebagai rumah besar umat Islam kini menghadapi ujian. Sebagai partai Islam, PPP hendaknya mampu mewujudkan ukhuwah dalam ucapan dan tindakan. Tragis! Dalam realitanya PPP tidak mampu mewujudkan satunya kata dengan tindakan, akan membuat mereka terjebak pada konflik berkepanjangan.

Menjelang Pemilu 2024 dengan menghadapi persaingan politik yang semakin ketat, diperlukan soliditas partai. Partai yang solid akan lebih siap meraih dukungan massa dibanding dengan partai yang rapuh dan terjebak dalam konflik. Pengalaman politik PPP selama ini tercatat semakin menurun meraih dukungan massa karena berbagai faktor. Lemahnya dukungan suara yang diperoleh PPP bisa karena faktor konflik internal yang berkepanjangan hingga terjebaknya elite

politik partai dalam kasus korupsi. Belum hilang dari ingatan masyarakat, bahwa dua pimpinan PPP (Suryadharna Ali dan Romahurmuzy) pernah berurusan dengan KPK karena kasus korupsi.

Saat ini semua partai menyiapkan diri maksimal menjelang Pemilu 2024. Semua partai berusaha menampilkan citra terbaik agar mendapat dukungan dari masyarakat. Membangun citra partai agar positif di tengah masyarakat tentu perlu kerja keras dan proses yang panjang. Citra positif partai tidak bisa terwujud dalam waktu singkat dan tanpa usaha yang sungguh-sungguh.

Demikian pula dengan PPP yang selama ini sudah berusaha maksimal menampilkan citra yang baik, akan pudar karena gejolak politik berkepanjangan. Prahara politik yang melanda PPP menjadi tontonan dan sekaligus kerugian besar PPP, karena akan ditinggal massa pendukungnya. **(Penulis adalah Ketua Program Magister KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)-d**

Cegah

Sambungan hal 1

sebelumnya, dan menyempumakan tugas-tugas yang belum sempurna.

DKPP, kata Heddy, akan memprioritaskan sisi pencegahan untuk meminimalkan potensi pelanggaran etik yang dilakukan penyelenggara Pemilu. "Harapan ke depan tentu saja keberhasilan DKPP itu bukan banyak menangani pelanggaran, tapi bagaimana supaya tidak ada pelanggaran," katanya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) melantik lima orang Anggota Dewan

Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) 2022-2027 Unsur Tokoh Masyarakat di Istana Negara, Jakarta, Rabu (7/9).

Kelima orang Anggota DKPP yang dilantik tersebut adalah I Dewa Gde Wiarsa Raka Sandi, Ratna Dewi Pettalolo, Muhammad Tio Aliansyah, Heddy Lugito, dan J. Kristiadi. Kelimanya dilantik berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 82/P Tahun 2022. Selain itu, ada dua anggota DKPP dari KPU, yakni Yulianto Sudrajat dan Bawasu Puadi. **(Ant/San)-f**

Uji

Sambungan hal 1

Edi menyarankan, agar tim penyidik fokus saja kepada pengumpulan alat bukti yang sah sesuai pasal 184 KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana) yakni keterangan saksi, keterangan ahli, surat dan petunjuk. "Kami yakin tim penyidik Polri sudah memahaminya ini," kata dosen hukum kepolisian dari Universitas Bhayangkara Jakarta ini.

Tim Khusus Mabes Polri melakukan uji kebo-

hongan terhadap para tersangka pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J). Korban diduga dibunuh oleh mantan Kadiv Propam FS di rumah dinasnya pada 8 Juli 2022 dengan senjata api. Polisi telah menahan FS, Bripka Ricky Rizal, Bharada Richard Eliezer dan Kwat Ma'rif. Namun istri FS, Putri Candrawathi yang menjadi tersangka belum ditahan. **(Ant/Obi)-d**

Porda

Sambungan hal 1

mitos. Sebab di empat gelaran Porda DIY sebelumnya, tuan rumah selalu gagal meraih gelar juara umum.

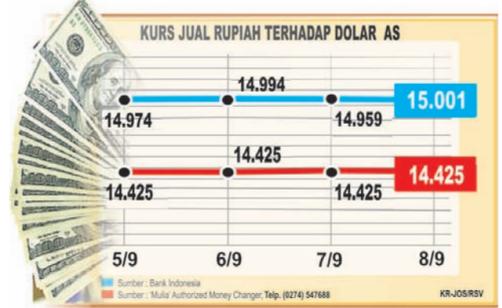
Sementara tim basket putri Kota Yogya berhasil memaksimalkan laga penentuan dengan mengalahkan tim putri rumah Sleman pada final cabor basket konvensional (5X5). Dalam laga di GOR Klebengan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Kamis (8/9), putri Kota Yogya menang 74-71 atas putri Sleman.

Sementara itu, dalam laga grandfinal basket 3x3 putra Gunungkidul menyabet juara, usai mengalahkan putra Sleman dengan skor 17-14. Sedangkan juara 3X3 putri direbut Sleman, setelah di grandfinal menundukkan putri Kota Yogya 15-8.

Kemenangan pasangan putri berlanjut di kelompok putra saat pasangan Ilham Akbar dan Imam Ahmad Faisal mampu menumbangkan tim Bantul 1, Aftar Arya Widura dan Dimas Agung. Dalam laga ini, lagi-lagi kekuatan tim Kota Yogyakarta gagal dibendung lawan. Pada set pertama, pasangan Ilham/Imam mampu menang mudah 21-18 dan di

set kedua kembali menang mudah 21-16.

Usai laga, pelatih tim bola voli pasir Kota Yogyakarta mengaku, untuk tim putra memang sejak awal diprediksi bisa meraih hasil maksimal dan akan bertemu tim Bantul di final. "Alhamdulillah kami bisa meraih medali emas. Dari awal



| Prakiraan Cuaca | | | | | | Jumat, 9 September 2022 | |
|-----------------|------|-------|-------|-----------|---------|-------------------------|--|
| Lokasi | Pagi | Siang | Malam | Dini Hari | Suhu °C | Kelembaban | |
| Bantul | | | | | 23-31 | 70-95 | |
| Sleman | | | | | 23-30 | 75-95 | |
| Wates | | | | | 23-31 | 70-95 | |
| Wonosari | | | | | 23-30 | 70-95 | |
| Yogyakarta | | | | | 23-31 | 70-95 | |

Rosyidah Jayanti Wijaya, SE MHum
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

Optimis atau Pesimis?

yang terlihat menunjukkan bahwa kita adalah orang-orang pesimis, ragu bahkan yakin terhadap ketidakmampuan diri sendiri. Di satu kesempatan kita bersemangat mendorong orang lain untuk selalu optimis, di sisi lain kita menolak melakukan sesuatu karena hal sepele atau pembeneran lainnya.

Menurut Robert Twigger dalam bukunya *Micromastery*, ada beberapa tanda-tanda untuk melihat apakah kita masuk dalam golongan pesimis, antara lain bila kita sering melibatkan kata-kata: tidak bisa berkembang, tidak bisa belajar, tidak bisa melanjutkan, tidak bisa berubah, tidak bisa memimpin, atau tidak bisa mengikuti yang semuanya diawali dengan kata "tidak bisa." Orang-orang

ini terlalu berlindung pada sikap pesimisnya tanpa sadar jika terlalu sering hal itu dilakukan, maka semakin besar pula kemungkinan untuk melakukan sabotase terhadap dirinya sendiri sehingga gagal mencapai sesuatu. Bisakah kita mengubah sikap pesimis menjadi optimis? Sebuah proses yang mudah dan tidaknya tergantung seberapa besar keinginan kita untuk berubah, tapi jawabannya adalah sangat mungkin. Dalam satu tayangan berseri Human, digambarkan bahwa untuk mengenalkan sikap, perasaan, dan kebiasaan baru terhadap diri kita, kita perlu untuk melatih melakukan sesuatu berulang-ulang sampai kita bisa secara otomatis merasakan adanya perubahan itu dan memberikan respon berbeda dari respon pesimis yang biasa kita keluarkan.

Dilengkapi dengan alat canggih berupa jaringan 100 milyar dalam otak kita yang saling mengirimkan sinyal untuk menangkap dan merespon baik terhadap niat kita dalam mengubah sikap, perasaan, dan kebiasaan.

Terkadang banyak ide menantang muncul dari diri sendiri atau orang lain untuk mengerjakan sesuatu, dan terkadang pula kita menolak melakukannya dengan melakukan self-sabotage dilengkapi bukti yang tidak cukup mendukung, misalnya karena perasaan yang mengatakan tidak bisa atau belum pernah melakukannya. Kita optimis untuk pesimis dan sukses untuk gagal mencoba dan melakukan sesuatu yang baru. Mari kita berhenti membatasi diri dan mendorong diri sendiri untuk mencoba banyak hal-hal baru

di luar. Mulai dengan sesuatu yang dekat dan disukai tapi selama ini hanya memposisikan diri kita sebagai penikmat, misalnya berkebun, mengerjakan hal-hal seni, memasak, olah raga, dan lain sebagainya. Siapa mengira suatu saat kita memiliki usaha makanan yang menarik minat banyak pembeli karena keputusan untuk berpindah dari penikmat menjadi pelaku. Kebiasaan sebagai penikmat akan memberikan masukan yang luar biasa terhadap sikap dan cara berpikir kita yang baru sebagai pelaku, misalnya mulai dari kebiasaan membedakan mana burger yang enak dan tidak, apa yang membedakannya (bahan, pengolahan, dan/atau pengemasan), dan lebih mengerti bagaimana perasaan saat menerima makanan yang dikirimkan dengan kemasan yang berbeda juga akan

mempengaruhi selera makan. Banyak kisah menarik yang terjadi selama masa pandemi, di saat penghasilan yang biasanya cukup untuk memenuhi kebutuhan ternyata tidak lagi memberikan ketenangan, banyak usaha-usaha rumah baru muncul bukan karena keahlian mereka ada di sana, tetapi karena berawal dari memindahkan diri dari posisi penikmat menjadi pelaku. Perpindahan yang dilakukan karena keadaan ini pastinya memerlukan proses agar dapat memberikan jawaban tentang bagaimana kita bisa mengubah pandangan "Aku bisanya cuman makan, gap bisa masak" menjadi "Kata yang sudah beli, ini adalah burger terenak yang pernah mereka rasakan." Sensasi untuk tetap bisa melihat kesempatan dalam masa sulit pun menjadi pengalaman

tersendiri.

Teringat satu kutipan Winston Churchill yang cukup terkenal yang menggambarkan bagaimana orang-orang pesimis selalu melihat kesulitan dalam setiap kesempatan. Sebaliknya, orang-orang yang optimis selalu melihat kesempatan yang bisa didapatkan dalam setiap kesulitan yang dihadapinya. Semoga kita bisa menjadi makhluk Tuhan yang beruntung karena selalu bisa belajar dan menikmati banyak hal baik dalam setiap kesulitan yang kita hadapi, peduli pada orang lain, mampu meningkatkan keterampilan dan menambah keterampilan baru, dan selalu bisa berbagi kebermanfaatan.***